

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMA MUHAMMADIYAH 2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam*



**Oleh:
Rahmadani
1906002012006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1444 H/2023 M**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang”** beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini atau klaim dari pihak lain terhadap kesalahan karya saya ini.

Padang, 27 Februari 2023



Rahmadani
Nim:1906002012006

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang". Yang ditulis oleh Rahmadani, Nim. 1906002012006, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melanjutkan Sidang Munaqasah.

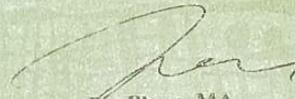
Padang, 27 Februari 2023

PEMBIMBING PERTAMA



Khoiriah, S.Pd.I, M.Ag
NIDN: 1016058903

PEMBIMBING KEDUA



Dr. Ilham, MA
NIEN: 1020108503

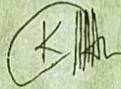
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “**Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang**” yang ditulis oleh Rahmadani NIM 1906002012006 Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah diperbaiki sesuai saran tim penguji munaqasah yang dilakukan pada hari Selasa, 10 Maret 2023

Padang, 11 Maret 2023

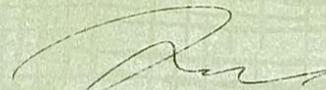
Tim Penguji Sidang Munaqasah

Ketua



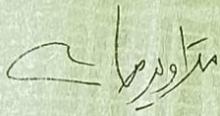
Khoiriah, S.Pd.L.M.Ag
NIDN:1016058903

Sekretaris

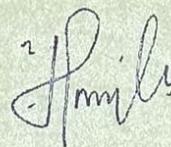


Dr. Ilham, S.Pd.L., M.A
NIDN:1029108503

Anggota

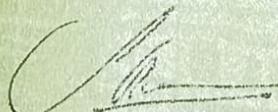


Melsra Wiiman, M.Phil
NIDN:1021027701



Amalca, M.A
NIDN:1026037801

Diketahui oleh
**Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**



Dr. H. Firdaus, M.HI
NIDN:1027026802

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan “*Jazaakumullahu Khairan Ahsanul Jazaak* (Semoga Allah membalas dengan sebaik-baik kebaikan)” dan terima kasih yang sebesar-besarnya. Terkhusus kepada Ayahanda Marsal Aziz , Ibunda Jasmiati, serta seluruh keluarga yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis baik moril maupun materil untuk menyelesaikan skripsi ini. Juga Ucapan terimakasih penulis tujukan kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Riki Saputra, M.A beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Firdaus, M.H.I, yang telah berbagi ilmu serta memberikan kesempatan untuk menimba ilmu.

3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Ilham, S.P.I., M,A yang telah mendidik dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran.
4. Ibu Khoiriah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing I Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ilham, S.P.I., M,A selaku Dosen Pembimbing II Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen serta semua karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama di perguruan tinggi ini.
7. Karyawan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah membantu penulis dan memberikan layanan yang baik untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Pihak sekolah dan jajarannya yang sudah mengizinkan penulis melakukan penelitian disekolah serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada responden yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman- teman pendidikan agama Islam angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan serta senasib dan seperjuangan dalam menyelesaikan pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari apa yang diharapkan, mengingat sangat terbatasnya kemampuan yang ada pada diri penulis. Namun demikian penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Akhir kata penulis sampaikan do'a kepada Allah SWT, semoga amal baik, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda di sisi-Nya. Aamiin.

Padang, 27 Februari 2023
Penulis

Rahmadani
NIM 1906002012006

ABSTRAK

Rahmadani .2023. “Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Orang tua berperan penting dalam pendidikan anak. Orang tua juga berperan penting dalam pembentukan karakter, watak, cara berpikir dan berperilaku pada anaknya. Berdasarkan hal ini maka tanggung jawab pertama anak terletak bagi orang tua karena keluarga dikenal dengan istilah pendidik yang pertama dan utama bagi anak. Pola asuh orang tua ke anak berupa pemilihan lingkungan yang baik, memberi perhatian, menentukan sikap, kedisiplinan, memberikan fasilitas yang diberikan untuk keperluan anak, memberi bimbingan serta arahan ke arah yang lebih baik salah satunya yaitu timbulnya minat belajar pada diri sang anak. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, apabila bahan belajar tidak sesuai dengan minat anak, maka ia tidak akan serius dalam belajar terutama pelajaran pendidikan agama Islam.

Rumusan masalah dalam penelitian ini terdiri dari: (1). Bagaimana perhatian orang tua pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang. (2). Bagaimana minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang. (3). Apakah terdapat hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Perhatian orang tua peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang. (2) Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang. (3) Hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang.

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan dokumentasi, dengan jumlah populasi 47 peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Padang. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan aplikasi *SPSS 22.0 for windows*.

Hasil analisis data yang diperoleh yaitu: (1) Perhatian orang tua pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang tergolong baik dengan skor *mean* 60. (2) Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang tergolong cukup baik dengan skor *mean* 52. (3) Hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang memiliki hubungan dengan nilai *sig alpha* $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: Perhatian Orang Tua, Minat Belajar, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Rahmadani .2023. "The Relationship between Parental Attention and Student Learning Interest in Islamic Religious Education Subjects at Muhammadiyah 2 Padang High School". Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University of West Sumatra.

Parents play an important role in children's education. Parents also play an important role in shaping the character, disposition, way of thinking and behaving in their children. Based on this, the child's first responsibility lies with the parents because the family is known as the first and foremost educator for the child. Parenting styles for children include choosing a good environment, paying attention, determining attitudes, being disciplined, providing facilities for children's needs, providing guidance and direction in a better direction, one of which is the emergence of an interest in learning in the child. Interest has a big influence on learning, if the learning materials are not in accordance with the interests of the child, then he will not be serious in learning, especially in Islamic religious education.

The formulation of the problem in this study consists of: (1). How is the attention of parents to Islamic religious education subjects at Muhammadiyah 2 Padang High School. (2). How is the learning interest of students in Islamic religious education subjects at Muhammadiyah 2 Padang High School. (3). Is there a relationship between parental attention and students' learning interest in Islamic religious education subjects at Muhammadiyah 2 Padang High School. This study aims to find out: (1) The attention of students' parents in Islamic religious education subjects at Muhammadiyah 2 Padang High School. (2) Students' interest in learning in Islamic religious education subjects at Muhammadiyah 2 Padang High School. (3) The relationship between parents' attention to students' learning interest in Islamic religious education subjects at Muhammadiyah 2 Padang High School.

This research is a research that uses a quantitative approach with a descriptive type. Data collection techniques used questionnaires and documentation, with a population of 47 students at SMA Muhammadiyah 2 Padang. The data obtained were analyzed using the SPSS 22.0 application for windows.

The results of the data analysis obtained were: (1) Parents' attention to Islamic religious education subjects at Muhammadiyah 2 Padang High School was classified as good with a mean score of 60. (2) Students' interest in learning Islamic religious education at Padang Muhammadiyah 2 High School was classified as quite good with a mean score of 52. (3) The relationship between parental attention and students' learning interest in Islamic religious subjects at Muhammadiyah 2 Padang High School has a relationship with a sig alpha value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Parental Attention, Interest in Learning, Islamic Religious Education.

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Hipotesis Penelitian.....	12
H. Lokasi Penelitian.....	13
BAB II : PEMBAHASAN	
A. Perhatian Orang Tua	14
B. Minat Belajar.....	22
C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	29
D. Penelitian Relevan.....	32
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
D. Teknik Analisis Data.....	49
E. Rancangan Penelitian	51

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perhatian Orang Tua pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang53
2. Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang.....57
3. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang60

B. Pembahasan.....64

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan68

B. Saran.....69

DAFTAR PUSTAKA70

RIWAYAT HIDUP84

DAFTAR TABEL

Daftar Populasi.....	39
Kisi-Kisi Kuisisioner Perhatian Orang Tua.....	41
Kisi-kisi Kuisisioner Minat Belajar.....	42
Uji Validitas Angket Variabel X.....	45
Uji Validitas Angket Variabel Y.....	47
Distribusi Frekuensi Variabel X.....	55
Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	58
Uji Normalitas.....	60
Uji Homogenitas.....	61
Uji Linearitas.....	62
Uji Sr Square.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar Histogram Perhatian Orang Tua.....	56
Gambar Histogram Minat Belajar Peserta Didik	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing.....	73
Lampiran 2 Surat Penelitian Dari Universitas	74
Lampiran 3 Surat Balasan Selesai Penelitian Dari Sekolah.....	75
Lampiran 4 Tabulasi Data.....	76
Lampiran 5 Angket Uji Coba.....	78
Lampiran 6 Angket Penelitian	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua berperan penting dalam pendidikan anak. Orang tua juga berperan penting dalam pembentukan karakter, watak, cara berpikir dan berperilaku pada anaknya. Berdasarkan hal ini maka tanggung jawab pertama anak terletak bagi orang tua karena keluarga dikenal dengan istilah pendidik yang pertama dan utama bagi anak. Sebagaimana yang terdapat dalam QS. At-Tahrim Ayat 6 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya :*“Wahai orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”*. (QS. At-Tahrim:6).¹

Ayat di atas dijelaskan bahwa tanggung jawab merupakan kewajiban dari Allah, kewajiban yang harus dilaksanakan. Maksudnya bahwa, kewajiban untuk memelihara keluarga adalah datang dari Allah dan suatu kewajiban dan keharusan yang harus dilaksanakan oleh orang tua agar dapat menyelamatkan keluarganya dari siksaan api neraka.

¹Kementrian Agama RI. (2013), *Al-Qur'an Al-karim dan Terjemahannya Edisi Keluarga*. Surabaya:Halim

Penjelasan ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah memerintahkan orang-orang beriman agar menjaga diri dan keluarganya dari api neraka yang bahan bakarnya terdiri dari manusia dan batu, dengan taat dan patuh melaksanakan perintah Allah. Mereka juga diperintahkan untuk mengajarkan kepada keluarganya agar taat dan patuh kepada Allah untuk menyelamatkan mereka dari api neraka. Keluarga merupakan amanat yang harus dipelihara kesejahteraannya baik jasmani maupun rohani.

Pendidikan yang diberikan orang tua kepada anak sangat erat hubungannya dengan cara pola asuh orang tua dan lingkungan tempat anak tumbuh kembang, karena setiap orang tua memiliki cara, metode dan standarnya sendiri dalam mengasuh anaknya sehingga pola asuh yang berbeda menciptakan karakter yang berbeda juga. Yang termasuk dalam pola asuh orang tua ke anak berupa pemilihan lingkungan yang baik, memberi perhatian, menentukan sikap, kedisiplinan, memberikan fasilitas yang diberikan untuk keperluan anak, memberi bimbingan serta arahan ke arah yang lebih baik salah satunya yaitu timbulnya minat belajar pada diri sang anak.

Ada beberapa landasan dalam dunia pendidikan yaitu landasan filosofis, sosiologis, dan landasan hukum. Landasan filosofis dalam dunia pendidikan perlu menjadi perhatian dan dikuasai oleh para pendidik. Landasan filosofis pendidikan merupakan seperangkat asumsi yang bersumber dari pemikiran yang dijadikan titik tolak dalam pendidikan.²

²Riza Zahriyal.F. (2017). "Landasan Filosofis Pendidikan Perspektif Filsafat Pragmatisme dan Implikasinya dalam Metode Pembelajaran". *Jurnal Elementary*. Vol 5 (2). h. 375

Adapun landasan sosiologis dalam dunia pendidikan adalah acuan atau asumsi dalam penerapan pendidikan yang bertolak pada interaksi antar individu sebagai makhluk sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan pendidikan merupakan suatu proses interaksi antara dua individu (pendidik dan peserta didik) yang mengembangkan diri. Pengembangan diri tersebut dilakukan dalam kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, kegiatan pendidikan dapat berlangsung baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.³

Sedangkan landasan hukum, pendidikan yaitu asumsi-asumsi yang bersumber dari peraturan perundang-undangan yang berlaku menjadi titik tolak dalam rangka praktek pendidikan dan studi pendidikan.⁴

Sementara itu, Dalam Undang-undang No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁵

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa landasan pendidikan memiliki fungsi yang sangat mendasar atas pijakan atau titik tolak praktek pendidikan dan studi pendidikan. Pengembangan minat belajar adalah kunci untuk mencapai studi pendidikan untuk peserta didik.

³ Syatriadin. (2017). "Landasan Sosiologis dalam Pendidikan". *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Vol 1 (2). h. 102

⁴ Syatriadin, *Loc.cit.*

⁵ Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Slameto mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, apabila bahan belajar tidak sesuai dengan minat anak, maka ia tidak akan serius dalam belajar. Peserta didik akan lebih mudah mempelajari bahan belajar yang menarik minatnya.⁶ Minat belajar berkaitan dengan kesukaan, perhatian dan ketertarikan yang menetap pada hal tertentu. Minat dapat memberi dorongan kepada anak untuk terus belajar. Seperti halnya dengan pelajaran agama Islam anak akan tertarik dan memberi perhatian lebih pada bahan pelajaran tersebut.

Slameto mengatakan bahwa minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap suatu hal merupakan hasil belajar dan mendukung proses belajar selanjutnya. Minat dapat dikembangkan dengan memperhatikan minat-minat yang telah ada pada anak.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian yang berkaitan dengan kesukaan, perhatian dan ketertarikan terhadap sesuatu pembelajaran yang memberikan dorongan untuk terus belajar contohnya pembelajaran pendidikan agama Islam.

Mata pelajaran pendidikan agama Islam merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Oleh karena itu kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud

⁶Slameto, (2013).*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta, h.57

⁷*Ibid.*, h.180

secara terpadu.⁸ Sesuai dengan perintah Allah SWT yaitu tentang kewajiban mempelajari ilmu agama terdapat dalam *QS.At-Taubah ayat 122*.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا
فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya : *Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabilamereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya. (QS. At-Taubah/ : 122).*⁹

Ayat tersebut dijelaskan bahwa menuntut ilmu agama merupakan perintah langsung dari Allah SWT. Karena orang yang menuntut ilmu akan diangkat derajatnya. Dan yang kedua merupakan kewajiban bagi setiap muslim agar mampu mengingatkan orang lain yang tidak mengetahui masalah dalam agama dan terhindar dari lembah kenistaan.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.¹⁰ Jadi, pembelajaran pendidikan agama Islam adalah proses interaktif yang

⁸Chabib Thoha, dkk, (1999), *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

⁹Kementrian Agama RI(2013), *Op.Cit*

¹⁰Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:Kalam Mulia. hal.21

berlangsung antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidik tidak saja dituntut menguasai materi pelajaran, strategi, dan metode mengajar, menggunakan media atau alat pembelajaran. Tetapi pendidik juga harus menciptakan situasi dan kondisi belajar mengajar bisa berjalan dengan baik sesuai perencanaan dan mencapai tujuan sesuai yang dikehendaki.

Proses pembelajaran pendidik mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, pendidik harus selalu menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan pendidikan dan menjalankan tugasnya di dalam kelas dengan maksimal sehingga tercapai pembelajaran yang efektif.

Proses pembelajaran yang efektif memungkinkan minat dan hasil belajar yang optimal pula. Namun kenyataannya masih banyak yang menganggap bahwa proses pembelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan agama Islam dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang menarik dan bahkan banyak yang menyepelkannya. Hal itu dapat dipengaruhi dari beberapa faktor misalnya dari sistem pendidikan yang minim akan materi adab dan sifat-sifat ketuhanan, serta kurang tepatnya dalam memilih strategi dan penggunaan metode dan lain sebagainya.

Para pendidik dengan ilmunya bukan hanya mampu memberikan gambaran dan pemahaman keagamaan yang luas kepada anak didiknya, tetapi

juga dapat mempraktikkan keilmuan yang dikuasainya dalam perilaku kesehariannya.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Padang, yang terletak di Jl. Ujung Belakang Olo No.17, kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 19 Agustus 2022, ada ketidak selarasan dengan pernyataan di atas seperti perhatian orang tua, minat belajar peserta didik dan pembelajaran agama Islam. Setelah melakukan observasi lapangan di SMA Muhammadiyah 2 Padang, Ibu Deni selaku guru pendidikan agama Islam mengatakan bahwa sebahagian orang tua peserta didik kurang memperhatikan anaknya dalam pendidikan. Terutama minat belajar terhadap pelajaran agama Islam yang mana peserta didik masih banyak yang belum bisa membaca Al-qur'an yang merupakan kitab suci agama Islam. Hal ini disebabkan oleh banyaknya peserta didik yang bekerja membantu orang tuanya di laut sehingga membuat peserta didik tidak terlalu memperhatikan pembelajaran sekolah terutama agama Islam. Bahkan bukan hanya mengganggu pembelajaran di sekolah akan tetapi, untuk membuat tugas pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru mereka tidak melakukannya.

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dalam penelitian ini teridentifikasi sejumlah permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya perhatian orang tua kepada anak di SMA Muhammadiyah 2 Padang.
2. Rendahnya minat belajar agama Islam peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Padang.
3. Banyak peserta didik yang bekerja dan membantu orang tuanya bekerja.
4. Peserta didik tidak memperhatikan guru saat pelajaran di SMA Muhammadiyah 2 Padang terutama pelajaran pendidikan agama Islam.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perhatian Orang Tua Peserta Didik pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang?
2. Bagaimana Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang?
3. Apakah Terdapat Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Perhatian Orang Tua Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang.
2. Untuk Mengetahui Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang.

3. Untuk Mencari Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang relevan di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Memberikan informasi kepada orang tua agar terus memperhatikan kegiatan belajar anak terutama pada mata pelajaran agama Islam.

b. Bagi Guru

Memberikan informasi data dan juga sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agama Islam.

c. Bagi Sekolah

Memberikan gambaran mengenai minat dan perhatian orang tua sehingga pada praktiknya diharapkan dapat mengembangkan minat belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam agar terbentuk karakter yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dalam rangka menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dalam perkuliahan.

F. Definisi Operasional Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Agama Islam

Menurut Dakir perhatian adalah keaktifan peningkatan seluruh fungsi jiwa yang dikerahkan dalam pemusatannya kepada barang sesuatu, baik yang ada didalam maupun yang ada di luar diri seseorang.¹¹ Sedangkan menurut Slameto, mengatakan bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi dan semata-mata tertuju pada suatu hal tertentu.¹²

Bagus Santoso mengatakan bahwa orang tua adalah individu yang memegang peran sebagai ayah dan ibu bagi anaknya¹³. Binti Maunah mengemukakan bahwa orang tua harus memperhatikan dan membimbing anaknya. Sebagai manusia yang belum sempurna perkembangannya, anak perlu mendapatkan pengarahan dari orang tua agar dapat mencapai

¹¹Dakir, (1993).*Dasar-dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, h.114

¹²Slameto., *Op.cit*

¹³Bagus Santoso, (2010). Korelasi Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V SDN Gembongan Sentolo Kulon Progo.*Skripsi.FIP UNY*. Yogyakarta, h. 10

kedewasaan. Adapun yang dimaksud kedewasaan yakni kedewasaan secara jasmani dan rohani.¹⁴

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah suatu pemusatan yang tertuju kepada anak, agar anak dapat mencapai kedewasaan dengan pengarahan dari orang tua.

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.¹⁵

Hasan Langgulung, merumuskan pendidikan Islam sebagai suatu proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal didunia dan memetik hasilnya diakhirat.¹⁶ Sementara itu, menurut Abdul Munir Mul Khan pendidikan Islam merupakan suatu kegiatan insaniah, menciptakan peluang untuk teraktualnya akal potensial menjadi akal aktual atau diperolehnya pengetahuan yang baru.¹⁷

¹⁴Binti Maunah, (2009). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, h.97

¹⁵Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, h.180

¹⁶Hasan Langgulung, (1980). *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'rif, h. 94

¹⁷Abdul Munir Mul Khan, (1993). *Paradigma Intelektual Muslim*, Yogyakarta: Sipsest, h.136

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar peserta didik adalah ketertarikan terhadap sesuatu pembelajaran yang memberikan dorongan untuk terus belajar contohnya pembelajaran pendidikan agama Islam.

G. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono hipotesis penelitian adalah merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat.¹⁸ Maka dalam penelitian ini hipotesis yang diperoleh adalah:

Ha: Terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

H0: Tidak terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Jika r hitung lebih besar daripada r tabel maka H_a diterima (maka terdapat hubungan antara variabel X dan Y). Sedangkan, jika r hitung lebih kecil daripada r tabel maka H_0 ditolak (maka tidak ada hubungan antara variabel X dan Y).

H. Lokasi Penelitian

¹⁸Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, h.69

Terkait penelitian ini, penulis melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 2 Padang, Jl. Ujung Belakang Olo No.17, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perhatian Orang tua

1. Pengertian Perhatian Orang tua

Menurut Drs. Slameto perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.¹⁹ Abu Ahmadi mengatakan bahwa perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan pada suatu obyek tertentu.²⁰

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perhatian adalah rangsangan yang dapat menarik seseorang yang tertuju pada suatu kegiatan yang dilaksanakan atau suatu hal yang membuat seseorang tertarik untuk melakukan sesuatu.

Bagus Santoso mengatakan bahwa orang tua adalah individu yang memegang peran sebagai ayah dan ibu bagi anaknya. Orang tua adalah ayah dan ibu yang melahirkan anaknya serta mempunyai kewajiban untuk mengasuh, merawat, dan mendidik anak sehingga diharapkan mampu menjadi orang yang berguna bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.²¹ Binti Maunah mengemukakan bahwa orang tua harus memperhatikan dan membimbing anaknya. Sebagai manusia yang belum sempurna perkembangannya, anak perlu mendapatkan pengarahan dari orang tua agar dapat mencapai kedewasaan. Adapun yang dimaksud

¹⁹ Slameto, *Op Cit.*, h.105

²⁰ Abu Ahmadi., (1998). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 151

²¹ Bagus Santoso, *Loc.Cit.*

kedewasaan yakni kedewasaan secara jasmani dan rohani.²² Benjamin Spock juga mengatakan bahwa orang tua harus memberi perhatian, dorongan, dan semangat kepada anak untuk lebih giat dalam belajar. Semakin banyak belajar, anak akan menyadari perihal tanggung jawab serta kekurangan yang masih terdapat pada diri mereka.²³

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah upaya sadar yang dilakukan orang tua untuk memberikan dorongan belajar seperti memberi fasilitas, motivasi, dukungan yang dibutuhkan anak agar anak dapat memiliki minat belajar yang tinggi dan giat dalam belajar.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perhatian Orang tua

Abu Ahmadi mengatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perhatian orang tua yaitu:

- a. Pembawaan, adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan objek yang direaksi, maka sedikit banyak akan timbul perhatian pada objek tertentu. Adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan anak maka akan timbul perhatian orang tua terhadap anak.
- b. Latihan dan kebiasaan, meskipun dirasa tidak ada bakat pembawaan tentang suatu bidang, tetapi karena hasil latihan dan kebiasaan dapat menimbulkan perhatian terhadap suatu hal. Dengan adanya kebiasaan orang tua dalam memenuhi kebutuhan anak, akan menyebabkan munculnya perhatian orang tua terhadap anak.

²² Binti Maunah, *loc.cit.*

²³ Benjamin Spock, (1982). *Raising Children In A Difficult Time (Membimbing Watak Anak)*. Penerjemah: Wunan Jaya K. Liotohe MPE. Jakarta: Gunung Jati, h. 121

- c. Kebutuhan, adanya kebutuhan akan sesuatu akan memungkinkan timbulnya perhatian terhadap obyek tertentu. Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan mempunyai tujuan yang harus dicurahkan kepadanya. Adanya kebutuhan dari orang tua untuk memenuhi kebutuhan belajar anak, memungkinkan munculnya perhatian orang tua terhadap anak.
- d. Kewajiban, di dalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh seseorang. Kewajiban akan selalu diperhatikan, entah kewajiban itu cocok atau tidak, menyenangkan atau tidak. Maka demi terlaksananya suatu tugas, apa yang menjadi kewajibannya akan dijalankan dengan penuh perhatian. Sebagai orang tua yang bertanggung jawab, maka orang tua akan melaksanakan kewajibannya terhadap anak dengan penuh perhatian.
- e. Keadaan jasmani, sehat tidaknya jasmani, sehat tidaknya badan akan sangat mempengaruhi perhatian terhadap suatu obyek. Keadaan jasmani orang tua akan sangat berpengaruh pada perhatiannya terhadap anak.
- f. Suasana jiwa, keadaan jiwa orang tua, perasaan, fantasi, pikiran dan sebagainya yang ada pada orang tua akan sangat mempengaruhi perhatiannya terhadap anak, mungkin bisa membantu, dan sebaliknya bisa juga menghambat.
- g. Suasana di sekitar, berbagai macam perangsang yang ada disekitar, seperti kegaduhan, kekacauan, keributan, temperatur, sosial ekonomi,

keindahan dan sebagainya dapat mempengaruhi perhatian. Keadaan yang ada di sekitar orangtua akan mempengaruhi perhatiannya terhadap anak.

- h. Kuat tidaknya perangsang dari obyek itu sendiri, kuat tidaknya perangsang yang bersangkutan dengan obyek akan sangat mempengaruhi perhatian. Kuatnya ikatan antara orang tua dan anak akan mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anaknya.²⁴

3. Bentuk-bentuk Perhatian Orang tua

Orang tua harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik kebutuhan jasmani ataupun kebutuhan rohani. Perhatian orang tua terhadap anaknya dapat terlihat dari banyak hal. Bagus Santoso membagi perhatian orang tua terhadap anaknya dalam beberapa hal, yaitu:²⁵

- a. Pemenuhan kebutuhan anak

Sebagaimana manusia lainnya, anak memiliki kebutuhan-kebutuhan dasar yang harus dipenuhi, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara wajar. Abu Huraerah menyatakan bahwa kebutuhan dasar yang sangat penting bagi anak adalah adanya hubungan yang sehat antara orang tua dan anak, sehingga kebutuhan anak seperti: perhatian, kasih sayang, perlindungan, dorongan dan pemeliharaan dapat dipenuhi oleh orang tua.²⁶

²⁴ Abu Ahmadi, *Op.cit.* h. 150-151

²⁵ Bagus Santoso, *Op.cit.* h. 17-27

²⁶ Abu Huraerah, (2007). *Child Abuse (Kekerasan Terhadap Anak)*. Rev.ed. Bandung: Nuansa, h.38-39

b. Pemenuhan fasilitas belajar anak

Tatang M. Amirin, dkk, mengemukakan bahwa fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau untuk memperlancar suatu kegiatan. Fasilitas belajar merupakan alat atau benda yang dapat mendukung kegiatan belajar anak, dengan adanya fasilitas belajar, anak akan lebih bersemangat untuk belajar, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.²⁷

Fasilitas belajar akan sangat membantu anak dalam kegiatan belajarnya. Fasilitas belajar bisa berupa alat belajar, tempat belajar, dan benda yang dapat mendukung kegiatan belajar anak seperti: sepatu, tas, baju seragam, dan sebagainya. Kurangnya pemenuhan fasilitas belajar dapat menghambat kegiatan belajar anak. Apabila orang tua menyediakan beberapa fasilitas belajar tersebut maka anak akan lebih semangat dan nyaman dalam belajar.

c. Pemberian motivasi belajar

Sugihartono, dkk, mengatakan bahwa motivasi merupakan suatu kondisi yang menimbulkan perilaku tertentu dan memberi arah serta ketahanan pada perilaku tersebut. Motivasi belajar yang tinggi dapat terlihat dari ketekunan untuk mencapai kesuksesan walaupun dihadang oleh berbagai hambatan. Motivasi belajar yang tinggi dapat menggiatkan aktivitas belajar siswa.²⁸

²⁷ Tatang M. Amirin dkk, (2011). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, h.76

²⁸ Sugihartono, dkk, (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press, h. 20

d. Pemberian bimbingan pada anak

Musthafa Kamal Pasha, dkk, mengemukakan bahwa orang tua harus berusaha secara optimal untuk dapat mempengaruhi dan membimbing anak dan keluarga agar memiliki kepribadian yang teguh dan bertanggung jawab. Mendidik anak merupakan hal yang sangat penting karena anak merupakan amanah bagi orang tua. Kepribadian anak akan sangat bergantung pada didikan orang tuanya. Peranan orang tua dalam mendidik anak merupakan kewajiban dan tanggung jawab yang mutlak untuk dilaksanakan. Maka dari itu, orang tua harus mendidik anak dengan baik dan menjaganya dari pergaulan yang kurang baik.²⁹

Bentuk perhatian orang tua tersebut akan memberikan pengaruh pada perkembangan anak. Apabila orang tua memberikan perhatian pada anak, maka anak akan berkembang dengan baik. Anak akan menjadi lebih bersemangat dan melakukan kegiatan belajar secara rutin sehingga minat belajarnya akan berkembang dengan baik.

Adapun menurut Hamid, bentuk perhatian orang tua kaitannya dengan pendidikan agama Islam bagi anak, yakni:³⁰

1. Mengarahkan memilih teman bergaul anak-anak

Teman bergaul merupakan lingkungan yang besar pengaruhnya terhadap anak. Oleh karenanya, orang tua harus dapat mengarahkan

²⁹ Mustafa Kamal Pasha, dkk., (2009). *Fikih Islam*. Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri, h.315

³⁰Hamid Abdul Khaliq Hamid, (1993). *Wahai Ibu Selamatkan Anakmu*. Solo: CV Pustaka Mantiq, h. 163

anak untuk memilih teman yang baik, yakni teman yang dapat memberi pengaruh positif.

2. Mengajak makan bersama anggota keluarga

Melalui makan bersama, orang tua dapat mengontrol kebiasaan-kebiasaan baik yang sudah seharusnya mempribadi pada diri anak. Seperti apakah anak sudah terbiasa dengan berdoa sebelum dan sesudah makan, makan dengan tangan kanan, dan sebagainya.

3. Mengontrol bacaan anak

Dalam hal ini, orang tua berperan untuk membimbing dan mengontrol bacaan anak mengingat semakin banyaknya jenis bacaan yang belum tentu sesuai bagi anak.

4. Kebiasaan menemani anak belajar

Perhatian orang tua terhadap anaknya tidak hanya pemenuhan kebutuhan yang bersifat material saja, akan tetapi juga yang bersifat immaterial. Menemani anak belajar merupakan salah satu pemenuhan kebutuhan immaterial anak. Sebab, menemani anak belajar akan melahirkan motivasi bagi anak untuk lebih giat belajar. Selain itu, orang tuapun akan mengetahui prestasi anaknya dan anak akan semakin terbuka untuk mengungkapkan permasalahan yang dihadapi tanpa mencari jalan keluar yang tak tentu arah.

5. Mengontrol kegiatan anak

Orang tua tidak harus mengikuti kemana anak pergi, akan tetapi dengan komunikasi aktif dan harmonis, orang tua dapat

menanyakan kepada anak maupun melalui temannya tentang kegiatan anak. Dengan kontrol ini, resiko terseretnya anak dalam kegiatan yang negatif akan lebih terminimalisir bahkan tidak sama sekali.

6. Membiasakan sholat berjamaah dengan anggota keluarga

Shalat berjamaah mengandung berbagai nilai positif, diantaranya terjalannya *ukhuwah Islamiyah*, terpupuknya rasa sosial, taat kepada pemimpin, dan disiplin.

7. Membiasakan anak untuk membaca Al- Qur'an

Al-qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam, oleh karenanya sudah seharusnya setiap orang tua muslim membimbing dan mendidik anaknya untuk cinta kepada Al-qur'an. Jika orang tua merasa kurang mampu, orang tua dapat mengundang guru privat atau dengan menitipkannya di TPA.

8. Membiasakan anak mengerjakan pekerjaan rumah

Mengerjakan pekerjaan rumah seperti menyapu, mencuci piring, mencuci dan menyetrika pakaiannya sendiri hendaknya dibiasakan pada anak agar ia terbiasa untuk rajin dan giat.

Dengan memperhatikan pemaparan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya perhatian orang tua terhadap anak itu meliputi dua hal, yakni perhatian yang bersifat fisik dan bersifat psikis. Oleh karenanya, perhatian orang tua dapat diwujudkan dalam pemenuhan kebutuhan material (menyediakan tempat belajar, memberi alat belajar, memberi hadiah saat berprestasi, menjaga kesehatan tubuh

anak, dan memberi uang untuk keperluan belajar) dan pemenuhan kebutuhan immaterial anak (mengarahkan memilih teman bergaul, mengontrol tontonan tv, mengontrol bacaan, mengontrol kegiatan, membimbing solat wajib, mendidik mempelajari Al Qur'an, mendidik mengerjakan pekerjaan rumah, membantu memecahkan masalah belajar, dan peduli terhadap kemajuan belajar anak).

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Menurut Drs. Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.³¹

Belajar merupakan aktivitas berkelanjutan dan mempunyai tujuan untuk berubah ke arah yang lebih baik. Oemar Hamalik mengatakan bahwa belajar merupakan suatu proses, dan bukan hasil yang hendak dicapai semata. Proses belajar berlangsung melalui berbagai pengalaman, sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang telah dimiliki sebelumnya.³² Hal tersebut serupa dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah yang mengemukakan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan untuk

³¹ Slameto, *loc.cit.*

³² Oemar Hamalik, (2009). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya, h. 106

memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya.³³

Menurut Dalyono minat belajar timbul karena adanya daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.³⁴

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu ketertarikan yang mengalami proses untuk mencapai sesuatu dan mempunyai tujuan untuk perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.

2. Ciri-ciri Minat Belajar

Herlina mengungkapkan beberapa ciri-ciri dari minat belajar antara lain :³⁵

- a. Rasa tertarik, yaitu ketertarikan terhadap pelajaran di kelas.
- b. Perasaan senang, yaitu kesukaan terhadap mata pelajaran.

³³ Syaiful Bahri Djarmarah, (2011). *Psikologi Belajar*. Rev.ed. Jakarta: Rineka Cipta, h.

³⁴ Dalyono, (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineke Cipta, h. 56

³⁵ Herlina, (2010). *Minat Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara. h. 20

- c. Perhatian, yaitu keaktifan jiwa yang dipertinggi terhadap apa yang dipelajarinya.
- d. Partisipasi, yaitu keikutsertaan siswa di dalam proses pembelajaran.
- e. Keinginan/kesadaran, yaitu rasa keinginan tahuan yang tinggi tanpa unsur paksaan.

Menurut Hidayat beberapa indikator minat, diantaranya:³⁶

- a. Keinginan, yaitu sesuatu yang muncul dari dorongan diri untuk melakukan suatu pekerjaan.
- b. Perasaan Senang, yaitu kecenderungan untuk menyukai pelajaran.
- c. Perhatian, yaitu konsentrasi jiwa individu terhadap pengertian, pengamatan, dan sebagainya.
- d. Perasaan Tertarik, yaitu kecenderungan terhadap orang, benda, maupun kegiatan berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
- e. Giat Belajar, yaitu aktivitas di luar sekolah.
- f. Mengerjakan Tugas, yaitu kebiasaan yang diberikan guru.
- g. Menaati Peraturan, yaitu kecenderungan yang kuat untuk menaati dan mematuhi aturan karena tahu konsekuensi yang akan didapatkan.

³⁶ Syarif H, Asroi. (2013). *Manajemen Pendidikan Substansi dan Implementasi dalam Praktik Pendidikan di Indonesia*. Tangerang: Pustaka Mandiri. h. 89

3. Faktor-faktor Mempengaruhi Minat Belajar

Salah satu faktor pendorong berhasilnya kegiatan belajar adalah minat. Minat tidak muncul sendiri dari dalam diri, melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Jati Widya Iswara mengatakan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar anak, antara lain:³⁷

a. Motivasi

Minat seseorang akan tumbuh semakin tinggi jika disertai dengan adanya motivasi, baik motivasi internal maupun eksternal. Minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemampuan yang dapat berkembang jika ada motivasi. Anak yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan terus berusaha untuk belajar sehingga minat belajar yang ada pada dirinya akan terus berkembang.

b. Belajar

Minat dapat diperoleh melalui kegiatan belajar. Dengan terus belajar, anak yang semula kurang tertarik pada suatu pelajaran tertentu, lama-kelamaan akan menjadi tertarik dengan pelajaran tersebut karena adanya pertumbuhan minat belajar. Minat akan timbul dari sesuatu yang diketahui dan kita dapat sesuatu dengan belajar, karena semakin banyak belajar maka akan semakin luas pula bidang minat.

³⁷Jati Widya Iswara, (2011). Studi Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pepen Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. FIP UNY. Yogyakarta, h. 16-21

c. Perhatian Orang Tua

Orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab atas pendidikan dan perkembangan anaknya. Orang tua adalah orang yang paling dekat dalam keluarga. Oleh karena itu orang tua sangat berpengaruh dalam menentukan perkembangan minat belajar anak. Dalam mengembangkan minatnya, anak perlu mendapatkan perhatian dan bimbingan dari keluarga, khususnya orang tua. Orang tua harus membimbing kegiatan belajar anak, agar anak dapat terus belajar secara terus-menerus. Apabila anak terus belajar maka minat belajarnya akan semakin tinggi dan berkembang secara optimal.

d. Teman Pergaulan

Teman bergaul sangat berpengaruh pada anak, sesuai dengan pendapat Slameto yang mengatakan bahwa pengaruh-pengaruh dari teman bergaul anak lebih cepat masuk dalam jiwanya. Teman bergaul yang baik akan memberikan pengaruh yang baik pada diri anak, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang kurang baik akan memberikan pengaruh buruk pada anak. Agar minat peserta didik berkembang dengan baik maka perlu diusahakan agar anak memiliki teman bergaul yang baik serta adanya pengawasan dari orang tua.³⁸

e. Lingkungan

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan minat belajar anak. Melalui interaksi dengan

³⁸ Slameto, *Op.cit.* h.71

lingkungannya, anak dapat mengembangkan minat belajarnya. Melalui pergaulan, seseorang akan terpengaruh minatnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Jati Widya Iswara yang menyatakan bahwa minat dapat diperoleh dari pengalaman anak dari lingkungan di mana mereka tinggal. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh anak, sekolah tempat mendidik, dan masyarakat tempat bergaul serta bermain dalam kehidupan sehari-hari.³⁹

f. Cita-cita

Setiap anak mempunyai cita-cita dalam hidupnya. Cita-cita juga mempengaruhi minat belajar siswa, bahkan cita-cita juga dapat dikatakan sebagai perwujudan dari minat seseorang dalam prospek kehidupan di masa mendatang. Dalam memperjuangkan cita-cita, seseorang akan mendapatkan hambatan dan rintangan, tapi cita-cita tersebut tetap diperjuangkan.

g. Bakat

Melalui bakat yang dimiliki, anak akan memiliki minat. Abd. Rachman Abror mengemukakan bahwa minat anak terhadap suatu hal tidak terlepas dari bakat nyata yang telah dimiliki. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan contoh bila seseorang memiliki bakat menari sejak kecil, maka secara tidak langsung ia akan memiliki minat dalam bidang menari. Bila dipaksa untuk menyukai sesuatu yang lain,

³⁹ Jati Widya Iswara, *Op.cit.* h. 19

kemungkinan ia tidak akan menyukainya atau bisa dianggap sebagai beban bagi dirinya.⁴⁰

h. Hobi

Bagi setiap orang, hobi merupakan salah satu hal yang menimbulkan minat. Sebagai contoh, seseorang yang memiliki hobi menggambar akan mempunyai ketertarikan untuk mempelajari ilmu seni rupa. Dengan demikian, faktor hobi tidak bisa dipisahkan dengan faktor minat.

i. Fasilitas

Berbagai macam fasilitas berupa sarana dan prasarana, baik yang berada di rumah, di sekolah, dan di masyarakat memberikan pengaruh yang positif dan negatif. Bila fasilitas pendukung kegiatan belajar anak tersedia lengkap, maka akan timbul minat anak untuk belajar guna memperluas pengetahuannya. Begitu pula sebaliknya, apabila fasilitas yang ada justru dapat mengurangi minat belajar anak, seperti merebaknya tempat-tempat game, tentu akan berdampak negatif bagi perkembangan minat belajar anak.

Beberapa faktor seperti motivasi, belajar, keluarga, teman pergaulan, lingkungan, cita-cita, bakat, hobi, dan fasilitas dapat mendorong timbulnya minat belajar dalam diri anak. Dengan adanya beberapa faktor tersebut anak akan belajar secara terus menerus, sehingga minat belajar anak akan semakin berkembang. Apabila minat

⁴⁰ Abd. Rachman Abror, (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana, h.113

belajar anak dapat berkembang dengan baik, diharapkan hasil belajar anak akan optimal.

C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Definisi pendidikan menurut Ahmat D. Marimba dalam Hasbullah dikemukakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pemimpin secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.⁴¹

Mata Pelajaran Pendidikan agama merupakan salah satu dari tiga subyek pelajaran yang harus dimasukkan dalam kurikulum setiap lembaga pendidikan formal di Indonesia. Hal ini karena kehidupan beragama merupakan salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu.⁴²

Abd. Rohman Shaleh dalam buku pendidikan agama dan keagamaan menyatakan bahwa pendidikan Islam diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan, bimbingan, pengajaran atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁴³

⁴¹ Ahmat D. Marimba, (2005). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 3

⁴² Chabib Thoha, dkk, (1999), *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

⁴³ Abd. Rochman Shaleh, (2000). *Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa, h.31

Zakiah Derajat menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.⁴⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah salah satu subyek pelajaran yang merupakan suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati, mengamalkan, serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat.

2. Tujuan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah

Tujuan mata pelajaran pendidikan agama Islam mengandung nilai-nilai agama sesuai dengan pandangan dasar masing-masing yang harus direalisasikan melalui proses yang terarah dan konsisten. Dalam proses pendidikan, tujuan merupakan sesuatu yang hendak dicapai. bila pendidikan kita dipandang sebagai suatu proses, maka proses tersebut akan berakhir pada tercapainya tujuan akhir tersebut. Suatu tujuan yang hendak dicapai oleh pendidikan pada hakekatnya adalah suatu perwujudan

⁴⁴ Zakiah Derajat, (2000). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, h. 38

dari nilai-nilai ideal yang berbentuk dalam pribadi manusia yang diinginkan. Oleh karena itu, proses yang diinginkan dalam usaha pendidikan adalah proses yang terarah dan bertujuan mengarahkan peserta didik kepada titik optimal kemampuannya.

Pendidikan agama memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Pendidikan Agama Islam (PAI) misalnya, memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Pendidikan Agama Islam berusaha untuk menjaga akidah peserta didik agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi apa pun.
- b. Pendidikan Agama Islam berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan terkandung dalam Alquran dan Hadis serta otentisitas keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam.
- c. Pendidikan Agama Islam menonjolkan kesatuan iman, ilmu dan amal dalam kehidupan keseharian.
- d. Pendidikan Agama Islam berusaha membentuk dan mengembangkan kesalehan individu dan sekaligus kesalehan sosial.
- e. Pendidikan Agama Islam menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan ipteks dan budaya serta aspek-aspek kehidupan lainnya.
- f. Substansi Pendidikan Agama Islam mengandung entitas-entitas yang bersifat rasional dan supra rasional.
- g. Pendidikan Agama Islam berusaha menggali, mengembangkan dan mengambil ibrah dari sejarah dan kebudayaan (peradaban) Islam.

- h. Dalam beberapa hal, Pendidikan Agama Islam mengandung pemahaman dan penafsiran yang beragam, sehingga memerlukan sikap terbuka dan toleran atau semangat *ukhuwah Islamiyah*.⁴⁵

Pendidikan agama yang berorientasi pada peningkatan kualitas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa perlu dijadikan *core* pengembangan pendidikan di sekolah, terutama dalam mengantisipasi krisis moral atau akhlak, termasuk di dalamnya meningkatkan mutu pendidikan. Namun hal ini lebih banyak tergantung pada pimpinan sekolah.

D. Penelitian Relevan

1. Skripsi yang berjudul “Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Minat Belajar Siswa Kelas III SD Se Gugus 1 Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015”, dan penulisnya Ruri Setyo Prabowo. Responden adalah siswa kelas III SD Se Gugus 1. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan uji data menggunakan spss 20. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasi. Penelitian ini menggunakan paradigma sederhana hubungan satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Populasi penelitian ini 151 siswa. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Penelitian ini menggunakan instrument jenis skala. Uji coba instrument yang dilakukan yaitu Uji validitas, analisis butir dan uji reliabilitas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama statistik deskriptif

⁴⁵ Muhaimin, (2006). *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, h.101-102

terdiri dari tabel distribusi frekuensi, grafik dan nilai kecendrungan skor instrument. Analisis data yang kedua menggunakan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi.⁴⁶

Perbedaan skripsi di atas dengan skripsi ini adalah dari tempat, waktu dan populasi yang berbeda. Penelitian di atas menggunakan populasi kelas III Sekolah Dasar se-Gugus 1 Kecamatan, sedangkan penelitian ini menggunakan populasi dengan peserta didik SMA. Penelitian ini berfokus pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Hasil penelitian di atas menunjukkan adanya hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa. Perhatian orang tua memberikan pengaruh sebesar 13,3% terhadap minat belajar.

2. Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon Progo” dengan penulisnya Siti Nur Azizah di Kecamatan Temon, Yogyakarta tahun 2009. Jenis penelitian ini kuantitatif korelasional dengan populasi 134 siswa dengan pengambilan sampel 95 siswa menggunakan random sampling atau acak. Pengumpulan data dan instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket/kuesioner, dokumentasi, dan observasi. Skor angket terdiri dari 5 skor. Penelitian ini

⁴⁶ Ruri Setyo Prabowo, (2015). Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Minat Belajar Siswa Kelas III SD Gugus 1 Kecamatan Panajatan Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. UNY, Yogyakarta.

menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan inferensial.⁴⁷

Perbedaan skripsi di atas dengan proposal skripsi penulis adalah populasi, tempat dan waktu. Penelitian di atas menggunakan skor angket terdiri 5 skor, sedangkan penelitian penulis menggunakan skor angket terdiri dari 4 skor. Penelitian di atas menggunakan random sampling atau acak, sedangkan penelitian penulis menggunakan populasi penelitian. Variabel penelitian di atas menggunakan prestasi belajar, sedangkan penelitian penulis menggunakan minat belajar peserta didik. Hasil penelitian di atas tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMPN 2. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $r_0 < r_t$, yakni $0.037 < 0.202$ pada taraf signifikansi 5% dan $0.037 < 0,263$ pada taraf signifikansi 1%.

3. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menggambar Teknik Siswa Kelas 1 SMKN 5 Semarang” dengan penulis Imbang Pratikno, di Semarang tahun 2009 Universitas Negeri Semarang. Populasi penelitian ini terdiri dari 62 siswa. Variabel penelitian ini terdiri dari 3 variabel. Metode pengumpulan data penelitian ini yaitu menggunakan metode

⁴⁷ Siti Nur Azizah, (2009). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon progo. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

dokumentasi dan kuesioner. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda.⁴⁸

4. Dalam jurnal fokus konseling, Vol 8 no.2 oleh Della putri ananda, Evi afiati, Meilla dwi Nurmala, Universitas Sultan Agung Tirtayasa yang berjudul “Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 150 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan skala untuk mengumpulkan data perhatian dan minat dalam belajar. Uji validitas menggunakan expert judgement dan uji reliabilitas dengan konsistensi internal menggunakan teknik Alpha Cronbach. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil uji perhitungan korelasi, keduanya memiliki nilai $R = 0,229$ dengan nilai signifikan (p) sebesar $0,005$ ($p < 0,05$) yang berarti kedua variabel perhatian orang tua dan minat belajar mempunyai hubungan yang positif . Artinya semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi minat belajar siswa kelas XI SMAN 1 Bojonegara, begitu juga sebaliknya. Kontribusi perhatian dan minat orang tua dalam belajar sebesar $5,2\%$.⁴⁹

⁴⁸ Imbang Pratikno, (2009). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menggambar Teknik Siswa Kelas 1 SMKN 5 Semarang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.

⁴⁹ Della, P.A, Evi, A, Meilla, D.N. (2022). “Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa”. *Jurnal Fokus Konseling*. Vol 8 (2).

5. Dalam jurnal *Pujangga*, Vol 1 No.2 oleh Noor komari pratiwi yang berjudul Pengaruh Tingkat Pendidikan Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Kesehatan yang ada di Kota Tangerang dan sampel yang diambil berjumlah 80 orang yang merupakan siswa kelas X dengan menggunakan teknik pemilihan sampel cluster random sampling. Metode penelitian yang digunakan adalah survei deskriptif korelasional. Dalam analisis korelasional, hal utama yang dianalisis adalah koefisien korelasi, yaitu bilangan yang menunjukkan derajat hubungan antara dua variabel atau lebih yang mempunyai hubungan sebab akibat dan saling mengadakan perubahan. Variabel penelitian ini yaitu variabel terikat (dependent variable) adalah prestasi belajar bahasa Indonesia (Y) dan variabel bebas (independent variable) adalah tingkat pendidikan orang tua (X1), perhatian orang tua (X2), dan minat belajar siswa (X3). Menurut kerangka berpikir dan hipotesis penelitian, diduga antara variabel bebas dan terikat tersebut ada hubungan sebab akibat dan saling mengadakan perubahan. Oleh karena itu, teknik analisis pembuktian hipotesis tersebut menggunakan teknik korelasional.⁵⁰

⁵⁰ Noor Komari Pratiwi, (2015). "Pengaruh Tingkat Pendidikan , Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang". *Jurnal Pujangga*. Vol 1 (02).

Berdasarkan penelitian relevan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa minat merupakan suatu bentuk dorongan yang dapat menggerakkan tindakan peserta didik kearah positif seperti belajar. Perhatian orang tua menunjukkan bahwa perhatian orang tua yang lebih tinggi memiliki hubungan minat belajar yang lebih tinggi juga.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data atau informasi yang dihasilkan dalam bentuk angka-angka dengan menggunakan analisis statistik.⁵¹ Peneliti juga menelaah hubungan antar variabel satu dengan variabel yang lain sehingga penelitian ini juga dikategorikan sebagai penelitian korelasional. Menurut Suharsimi Arikunto penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.⁵²

B. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dilakukan pada semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.⁵³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik, baik laki-laki maupun perempuan di SMA Muhammadiyah 2 Padang.

Arikunto mengemukakan bahwa jika populasinya kurang dari 100 orang lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara

⁵¹Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

⁵² Suharsimi Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

⁵³ *Ibid*

10-15% atau 20-25%.⁵⁴ Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 47 peserta didik laki-laki maupun perempuan.

Berdasarkan jumlah populasi yang ada dan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Arikunto bahwasanya apabila populasi kurang dari 100 orang maka, penelitian ini merupakan penelitian populasi. Adapun sebaran populasi di SMA Muhammadiyah 2 Padang adalah sebagai berikut:

Tabel III.1
Daftar Populasi

No	Kelas dan Jurusan	Jumlah Peserta Didik
1.	X IPS	8
2.	XI IPS	11
3.	XII IPA	3
4.	XII IPS	25
Total		47

Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 47 peserta didik.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dapat

⁵⁴ *Ibid*

dilakukan dengan observasi, wawancara, Kuesioner, dan dokumentasi.⁵⁵ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dan dokumentasi.

1. Instrumen Penelitian

Arikunto menyatakan bahwa instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁵⁶ Dalam penelitian ini digunakan kuesioner(angket). Angket yang disebarakan ke responden berupa lembaran kertas yang berisi pertanyaan yang menyangkut penelitian ini.

a. Penyusunan Kuesioner (angket)

Angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti didalamnya terdapat responden.⁵⁷

Penyusunan angket atau kuesioner dalam penelitian ini menggunakan varibel penelitian, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator untuk kemudian dikembangkan sebagi berikut:

⁵⁵ Sugiyono, (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, h.224

⁵⁶ *Ibid.*, h. 208

⁵⁷ Narbuko. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, h.76

Tabel III.2
Kisi-kisi Perhatian Orang Tua

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah Soal
				+	-	
1.	Perhatian Orang Tua	1. Kebutuhan	1.1 Perhatian 1.2 Kasih sayang	1,2	3	3
		2. Fasilitas	2.1 Ruang belajar 2.2 Buku pelajaran 2.3 Alat tulis 2.4 Bimbel/les	4,5 6,7,	8,9	6
		3. Motivasi	3.1 Memberi pujian 3.2 Memberi hadiah	10, 11	12, 13, 14, 15	6

		4. Bimbingan	4.1 Mengawasi	16,	19,	5
		an	4.2 Menasehati	17,	20	
			4.3 Mengajarakan	18		

Indikator kisi-kisi variabel perhatian orang tua dikembangkan dari bentuk perhatian orang tua menurut Bagus Santoso.⁵⁸

Tabel III.3
Kisi-kisi Minat Belajar Peserta Didik pada
Pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah Soal
				+	-	
1.	Minat Belajar Peserta Didik	1. Rasa tertarik	1.1 Rasa ingin tahu 1.2 Respon peserta didik	21, 22	23, 24, 25	5
		2. Perasaan Senang	2.1 Pendapat 2.2 Antusias	26, 27	28, 29, 30	5

⁵⁸ Bagus. Santoso, *Loc.cit*

		3. Perhatian	3.1 Mendeng arkan 3.2 Mencatat 3.3 Membaca 3.4 Mengikut i pembelaj aran	31, 32	33, 34	4
		4. Partisipasi	4.1 Keaktifan 4.2 Keikutser taan	35	36	2
		5. Kesadaran/ Keinginan	5.1 Kemandiri an belajar 5.2 Menggali informasi	37, 38	39, 40	4
				Total :		40

Indikator kisi-kisi minat belajar dikembangkan dari ciri-ciri minat belajar menurut Herlina.⁵⁹

Skala yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada skala model Likert yaitu metode penskalaan pernyataan individu yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentu nilai skalanya. Sehingga respon yang disajikan dalam skala adalah dalam bentuk

⁵⁹ Herlina, *Loc.cit*

pilihan jawaban terhadap setiap pernyataan dalam empat kategori jawaban, yaitu: “Sangat baik”, “Baik”, “Cukup” dan “Kurang”. Jenjang tertinggi diberikan nilai 4 dan untuk jenjang terendah diberikan nilai 1. Untuk penetapan bobot skor dibedakan antara skor jawaban pertanyaan positif (+) dan skor jawaban negatif (-) dengan penetapan sebagai berikut:

1) Skor jawaban untuk jawaban Positif (+):

Sangat baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

2) Skor jawaban untuk jawaban Negatif (-):

Sangat baik = 1

Baik = 2

Cukup = 3

Kurang = 4

b. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁶⁰

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta, h. 211

Validitas instrumen penelitian baik dalam bentuk tes, angket atau observasi dapat diketahui dengan melakukan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan skor totalnya. Hal ini bisa dilakukan dengan korelasi product moment. Rumus yang dapat dipakai dengan menggunakan nilai asli adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan variable Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan ⁶¹

Berikut ini tabel validitas dari uji angket pada penelitian, uji angket dilakukan di SMA Muhammadiyah 3 Padang.

Tabel III.4

⁶¹ Hartono, (2019). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing, h. 227-228

Hasil Uji Angket Variabel Perhatian Orang Tua(X)

No Soal	rTabel	rHitung	Hasil Uji
1.	0,4	0,771289195	Valid
2.	0,4	0,746160185	Valid
3.	0,4	0,493920283	Valid
4.	0,4	0,65506492	Valid
5.	0,4	0,4329033	Valid
6.	0,4	0,419372271	Valid
7.	0,4	0,518156495	Valid
8.	0,4	0,45036178	Valid
9.	0,4	0,47591631	Valid
10.	0,4	0,82001983	Valid
11.	0,4	0,485139074	Valid
12.	0,4	0,10658695	Tidak Valid
13.	0,4	0,525632264	Valid
14.	0,4	0,726189107	Valid

15.	0,4	0,392742079	Tidak Valid
16.	0,4	0,810571746	Valid
17.	0,4	0,859510453	Valid
18.	0,4	0,781675787	Valid
19.	0,4	0,27311697	Tidak Valid
20.	0,4	0,780144879	Valid

Pada tabel validitas di atas dapat dilihat bahwa terdapat 20 butir soal. 17 soal yang valid dan 3 soal yang tidak valid yaitu soal nomor 12,15 dan 19. Butir soal yang dapat diperbaiki nomor 15 dan 19, sedangkan untuk soal nomor 12 dibuang karena nilai validitas yang rendah.

Tabel III.5

Hasil Uji Angket Variabel Minat Belajar Peserta Didik (Y)

No	rTabel	rHitung	Hasil Uji
----	--------	---------	-----------

Soal			
21.	0,4	0,8551409	Valid
22.	0,4	0,82975707	Valid
23.	0,4	0,74731008	Valid
24.	0,4	0,86105293	Valid
25.	0,4	0,92369861	Valid
26.	0,4	0,73534676	Valid
27.	0,4	0,812686525	Valid
28.	0,4	0,59718291	Valid
29.	0,4	0,82633837	Valid
30.	0,4	0,882029188	Valid
31.	0,4	0,815971057	Valid
32.	0,4	0,879915279	Valid
33.	0,4	0,747481687	Valid
34.	0,4	0,82678766	Valid
35.	0,4	0,85788343	Valid

36.	0,4	0,773499149	Valid
37.	0,4	0,80221289	Valid
38.	0,4	0,94180459	Valid
39.	0,4	0,711672613	Valid
40.	0,4	0,2415682	Tidak Valid

Pada tabel validitas variabel Y di atas dapat dilihat bahwa terdapat 1 soal yang tidak valid. Soal yang tidak valid tersebut dibuang karena nilai validitas yang rendah.

c. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.⁶² Reliabilitas instrument dicari dengan menggunakan rumus *alpha* karena instrument berbentuk angket. Rumus *alpha* tersebut adalah:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

Keterangan:

r_n = Nilai Reliabilitas

$\sum s_i$ = Jumlah Varians Skor Tiap-tiap Item

K = Jumlah Item

⁶² Suharsimi Arikunto, *op.cit.* h. 154

s_t = Varians Total

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti.⁶³ Dalam penelitian ini seperti dokumentasi saat pengambilan data, pengisian angket dan lain sebagainya.

D. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁶⁴

a. Tabel Distribusi Frekuensi

Langkah pertama yang dilakukan dalam pembuatan tabel distribusi frekuensi adalah menentukan kelas interval. Sugiyono menyatakan bahwa tabel distribusi frekuensi dibuat ketika menyajikan jumlah data. Rumus yang digunakan untuk menentukan skala interval sebagai berikut :⁶⁵

$$\text{Skala Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\dots}$$

⁶³ Ismail, N., Sri,H. (2015). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika. h. 201

⁶⁴ Sugiyono, (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, h.29

⁶⁵ Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rineka Cipta, h.201

Kelas Interal

Langkah-langkah yang diperlukan untuk menyusun tabel meliputi menghitung jumlah kelas interval, menghitung rentang data, menghitung panjang kelas, dan menyusun interval kelas. Rentang data yaitu data terbesar dikurangi data terkecil kemudian ditambah 1. Penyajian data akan lebih mudah dipahami jika dinyatakan dalam persen (%). Penyajian data yang merubah frekuensi menjadi persen dinamakan Tabel Distribusi Frekuensi Relatif.

b. Grafik

Dalam visualisasi penyajian data, digunakan grafik batang agar lebih menarik. Dalam penyajiannya, lebar batang dibuat sama sedangkan tingginya dibuat bervariasi.

c. Regresi Linier Sederhana

Sugiyono mengatakan bahwa analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel terikat, apabila nilai variabel bebas dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Analisis regresi dilakukan bila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional. Analisis regresi digunakan untuk membuat keputusan apakah naik dan turunnya variabel terikat dapat dilakukan melalui peningkatan variabel bebas atau tidak.⁶⁶

Untuk memudahkan penulis dalam menganalisis penelitian ini, maka dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 22.

⁶⁶ *Ibid*, h. 260-261

d. Uji T (T-test)

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%. Kriterianya, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent, begitu pula sebaliknya. Sedangkan untuk signifikansi, jika $t < 0,05$ maka adanya pengaruh antara variabel independent dan dependent, demikian pula sebaliknya.⁶⁷

E. Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada bab pertama, sekaligus sebagai kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun rancangan penelitian yang penulis lakukan adalah penentuan masalah, penelitian, pengumpulan data penelitian, dan analisis data.⁶⁸

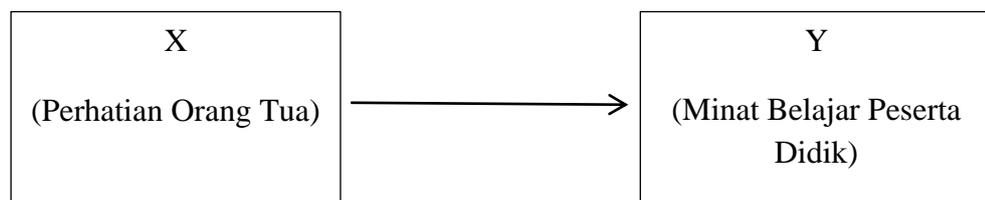
Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsirkan dan menentukan hasil. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin.⁶⁹

⁶⁷ Widiasworo, E., (2019), *Menyusun Penelitian Kuantitatif dan Untuk Skripsi Tesis*, Yogyakarta; Araska, h. 174.

⁶⁸ Abdhul, Y., (2022), *Rancangan Penelitian : Penelitian dan Contoh*. Deepublish Store: CV. Budi Utama. (Online). Tersedia <https://deepublishstore.com/rancangan-penelitian/>. (18 Oktober 2022)

⁶⁹ Tanzeh, A., (2011), *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, h. 10

Hubungan masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Penelitian ini menguji hubungan variabel X (Perhatian Orang Tua) dengan Y (Minat Belajar Peserta Didik) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang dapat dilihat sebagai berikut:



Rancangan Peneliti tersebut menjelaskan bahwa penelitian ini terdiri dari 2 variabel :

X = Perhatian Orang Tua

Y = Minat Belajar Peserta Didik

Rencana penelitian atau *research plan* diperlukan untuk memperjelas arah penelitian, dengan menggunakan rencana penelitian dapat mempermudah penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian meliputi, perhatian orang tua peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang, Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang, Hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang dan pembahasan.

1. Perhatian Orang Tua pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang.

Analisis data perhatian orang tua peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang, sebelum pelaksanaan analisis data tersebut akan dilakukan terlebih dahulu verifikasi data. Verifikasi data bertujuan untuk mengetahui bagaimana perhatian orang tua peserta didik pada mata pelajaran agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang sehingga data dapat diatur dan diproses lebih lanjut.

Data yang dapat diolah adalah jika responden mengikuti petunjuk untuk mengisi kuisioner dan mengisi semua rincian kuisioner perhatian orang tua dan minat belajar peserta didik diperoleh dengan menyebarkan

angket kepada responden untuk dicari terlebih dahulu skor tertinggi dan terendah yang diperoleh dari angket yang diisi lengkap.

Kemudian untuk mendapatkan skala interval hal ini dilakukan dengan cara mengurangkan nilai tertinggi dengan nilai terendah, hasil pengurangan tersebut ditambahkan dengan satu, kemudian hasil pengurangan tersebut dibagi empat yaitu pembagian sebanyak yang diperlukan.

Menurut teori sugiyono adalah mengacu pada ketentuan tersebut, maka setelah memperoleh data kuisisioner untuk selanjutnya dilakukan perhitungan secara statistis untuk mengetahui bobot nilai dari setiap item pertanyaan atau pernyataan yang diajukan oleh penulis, jawaban dari responden dapat dihitung untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti seperti yang sudah dijelaskan di atas. Untuk lebih lanjut dapat dicermati rumus berikut ini:⁷⁰

$$\text{Skala interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Kelas Interval}}$$

Berdasarkan cara tersebut dapat diperoleh nilai skala interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skala Interval} &= \frac{65 - 55 + 1}{4} \\ &= \frac{10 + 1}{4} \\ &= \frac{11}{4} \\ &= 2,75 = 3 \end{aligned}$$

⁷⁰ Sugiyono. *Loc.cit*

Langkah pertama yang dilakukan dalam mencari skala interval dengan rumus di atas adalah dengan menentukan nilai tertinggi dan terendah. Adapun yang diperoleh dari data tersebut yaitu 65 dan nilai terendah adalah 55. Selanjutnya nilai tertinggi dikurang dengan nilai terendah ditambah satu dan dibagi dengan kelas interval. Adapun kelas interval yang dipakai pada bab 3 yaitu 4 kategori dengan memakai rumus skala likert. Maka dari hasil analisis ini diperoleh skala interval 3.

Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi perhatian orang tua peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.1

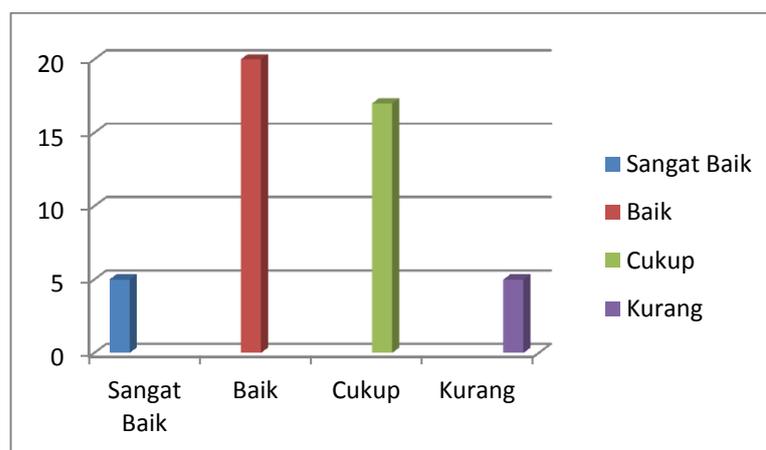
Distribusi Frekuensi Perhatian Orang Tua Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	63-65	5	10,6%
Baik	60-62	20	42,5%
Cukup	57-59	17	36,1%
Kurang	54-56	5	10,6%

Berdasarkan data pada tabel di atas terdapat 5 orang peserta didik yang memperoleh klasifikasi nilai sangat baik dengan jumlah persentase 10,6%. 20 orang peserta didik yang memperoleh klasifikasi nilai baik dengan nilai persentase 42,5%. 17 orang peserta didik yang memperoleh klasifikasi nilai cukup dengan nilai persentase 36,1%. 5 orang peserta

didik yang memperoleh klasifikasi nilai kurang dengan nilai persentase 10,6%.

Berdasarkan persentase di atas posisi perhatian orang tua berada dalam kategori baik dengan skor *mean* yaitu 60. Angka ini terletak pada kisaran 60-62, sehingga dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata perhatian orang tua peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang termasuk dalam klasifikasi baik. Untuk lebih jelasnya gambaran perhatian orang tua peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



GAMBAR IV.1: Histogram Gambaran Perhatian Orang Tua pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang

Grafik perhatian orang tua di atas menyatakan tingkat perhatian orang tua pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tergolong dalam klasifikasi baik.

2. Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang.

Minat belajar peserta didik diperoleh dengan menyebarkan angket kepada responden untuk menguraikan minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Padang. Skor tertinggi dan terendah diperoleh dari pengisian angket. Statistik deskriptif verifikasi dilakukan terlebih dahulu data uji dan alat penelitian. Verifikasi data adalah untuk mengetahui kelengkapan data minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang dan setelah data diperoleh dilakukan verifikasi sehingga dapat diketahui untuk diproses lebih lanjut.

Untuk mendapatkan skala interval dilakukan dengan mengurangi skor tertinggi dan skor terendah, hasil pengurangan ditambah dengan satu, kemudian hasil pengurangan dibagi empat. Untuk lebih lanjut dapat dicermati rumus berikut ini:

$$\text{Skala interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Kelas Interval}}$$

Berdasarkan cara tersebut dapat diperoleh nilai skala interval sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Skala interval} &= \frac{63 - 45 + 1}{4} \\ &= \frac{19}{4} \\ &= 4,75 \\ &= 5\end{aligned}$$

Langkah pertama yang dilakukan dalam mencari skala interval dengan rumus di atas adalah dengan menentukan nilai tertinggi dan nilai terendah. Adapun yang diperoleh dari data tersebut yaitu 63 dan nilai terendah yaitu 45. Selanjutnya nilai tertinggi dikurang dengan nilai terendah ditambah satu dan dibagi dengan kelas interval. Adapun kelas interval yang dipakai sesuai pada bab 3 yaitu empat kategori dengan memakai rumus skala likert. Maka dari hasil analisis ini diperoleh skala interval 5.

Setelah melakukan penelitian pada variabel minat belajar peserta didik pada mata pelajaran agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang, maka diperoleh data distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel IV.2

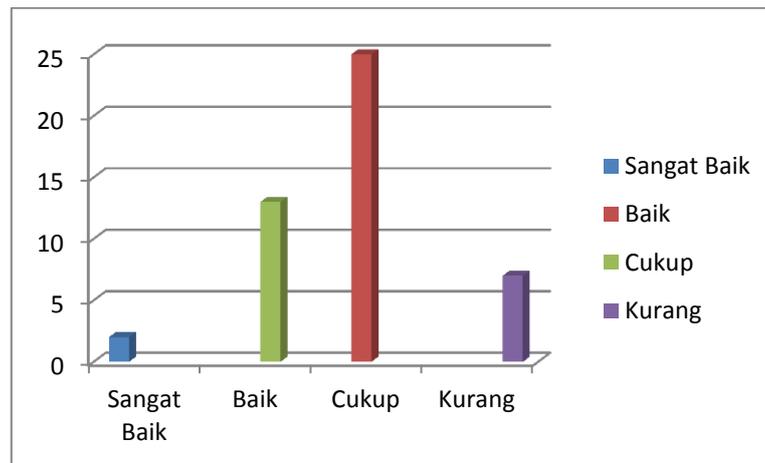
**Distribusi Frekuensi Minat Belajar Peserta Didik
pada Mata Pelajaran Agama Islam**

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	59-63	2	4,2%
Baik	54-58	13	27,6%
Cukup	49-53	25	53,1%
Kurang	44-48	7	14,8%

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa 2 orang peserta didik yang memperoleh klasifikasi nilai sangat baik dengan jumlah persentase 4,2%. 13 orang peserta didik yang memperoleh klasifikasi baik dengan nilai persentase 27,6%. 25 orang peserta didik

yang memperoleh klasifikasi nilai cukup dengan jumlah persentase 53,1%. 7 orang peserta didik yang memperoleh klasifikasi nilai kurang dalam minat belajar dengan jumlah persentase 14,8%.

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas, maka diperoleh skor *mean* dari nilai interval yaitu 52. Dilihat dari minat belajar peserta didik dapat digolongkan ke dalam kategori cukup yaitu pada kisaran 49-53. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang termasuk dalam klasifikasi cukup baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik yang tergambar di bawah ini:



Gambar IV.2: Histogram Gambaran Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa nilai tertinggi pada minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang termasuk dalam klasifikasi cukup.

3. Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang.

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui hasil normalitas, maka menggunakan program SPSS22 dengan N 47 *One-Sampel-Kolmogrov-Smirnov test* dengan ketentuan nilai *sig* yang diperoleh lebih besar dari *alpha* 0,05 maka data yang diperoleh normal dan sebaliknya jika, nilai *sig* lebih kecil dari *alpha* 0,05 berarti data yang diperoleh tidak normal. Nilai *sig* Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3
Uji Normalitas X-Y
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		47
Normal	Mean	,0000000
Paramet	Std. Deviation	,66974024
ers ^{a,b}		
Most	Absolute	,108
Extreme	Positive	,108
Differenc	Negative	-,094
es		
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Penjelasan dari tabel di atas dapat diperoleh hasil atau nilai normalitas dari perhatian orang tua adalah sebesar 0,200. Nilai ini apabila dibandingkan dengan *alpha* 0,05 berarti lebih besar. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $0,200 > 0,05$. Hal ini menandakan dari segi normalitas data perhatian orang tua terdapat hubungan.

b. Uji Homogenitas

Untuk mencari homogenitas data menggunakan SPSS22 dengan N 47 *Test Of Homogeneity Of Variances* jika nilai *sig* yang diperoleh lebih besar dari *alpha* 0,05 maka data yang diperoleh homogen, dan sebaliknya jika nilai *sig* lebih kecil dari *alpha* 0,05 maka data tidak homogen. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.4

Uji Homogenitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5475,280	180,915		-30,264	,000
X	145,632	3,034	,990	48,005	,407

Berdasarkan hasil di atas tentang hasil homogenitas perhatian orang tua sebesar 0,407. Nilai ini apabila dibandingkan dengan nilai 0,05 lebih besar dari 0,407. Jadi $0,407 > 0,05$ sesuai dengan ketentuan hasilnya yang berarti homogen.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Maka dapat diuji dengan uji linearitas. Jika hasil uji linearitas lebih besar dari 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear antara variabel X dan Y. Untuk hasil uji linearitas dari penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.5

Hasil Uji Linearitas Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (X-Y) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-37,970	2,727		-13,925	,000
X	1,537	,046	,981	33,618	,000

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui nilai *sig Deviation from Linearity* yaitu untuk variabel X perhatian orang tua 0,000. Nilai tersebut lebih rendah dari 0,05 atau ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua (X) dengan minat belajar Peserta didik (Y) memiliki hubungan yang linear.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ialah:

Terdapat hubungan antara perhatian orang tua (X) dengan minat belajar peserta didik (Y) pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang. H_a diterima dan H_0 ditolak.

Untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang dapat dilihat dari uji hipotesa $sig\ alpha <$ dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sebaliknya hipotesa $sig\ alpha >$ dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Untuk mengetahui seberapa berhubungannya perhatian orang tua dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang dapat dilihat dari nilai $r\ square$, memperoleh hasil $r\ square$ sebesar 0,962. Untuk melihat nilai $r\ square$ $0,962 \times 100\%$ yaitu 96,2 dan hanya 3,8% hubungan dari luar.

Tabel IV.6

SR Square X-Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,981 ^a	,962	,961	,677

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa besarnya hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar peserta didik dengan $r\ square$ sebesar 0,962 yaitu 96,2%.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis temui di lapangan bahwa, perhatian orang tua bagi peserta didik sangat penting, karena hal ini akan menunjang minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Padang. Minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Padang perlu ditingkatkan, karena masih banyak peserta didik yang masih standar minat belajarnya.

Apabila dilihat dari hasil analisis deskripsi perhatian orang tua sudah baik, tetapi minat belajar peserta didik pada mata pelajaran agama Islam masih tergolong cukup dan belum seiring dengan perhatian orang tua, hal ini dikarenakan ada faktor lain yang menunjang minat belajar peserta didik, tidak hanya cukup perhatian orang tua saja melainkan adanya faktor dari luar seperti teman pergaulan, lingkungan, cita-cita, bakat dan hobi.⁷¹ Dengan adanya beberapa faktor tersebut anak akan belajar secara terus menerus, sehingga minat belajar anak akan semakin berkembang.

Perhatian orang tua atau keluarga dalam mendidik dan memberikan motivasi belajar, memiliki peran aktif yang dapat menjadi sumber semangat baru untuk anak, sehingga anak lebih termotivasi dalam belajar. Perhatian orang tua sangat berhubungan terhadap hasil belajar peserta didik, karena waktu peserta didik lebih banyak di rumah. Orang tua memberikan perhatian

⁷¹Jati Widya Iswara. *Loc.cit*

dan bimbingan belajar yang baik kepada anak, maka minat dan hasil belajar anak juga baik.⁷²

Jika ingin membentuk anak yang shaleh, shalehah, cerdas serta terampil, maka harus di mulai dari keluarga. Agar terbentuk keluarga yang sehat dan bahagia, para orang tua perlu pengetahuan yang cukup sehingga mampu membimbing dan mengarahkan setiap anggota keluarga menuju tujuan yang di harapkan.⁷³ Dari pendapat tersebut, maka orang tua mempunyai peran yang sangat besar dalam memberikan yang baik untuk anak mereka dalam pendidikan yang dijalani.

Dalam pembelajaran di rumah, perhatian orang tua dapat menunjang pembelajaran menjadi baik. Pembelajaran yang menyenangkan membuat anak menjadi paham dan orang tua berperan aktif dalam memberikan arahan dan menjelaskan materi kepada anak dengan tujuan agar pembelajaran dapat berjalan baik sehingga anak dapat memahami materi pembelajaran sehingga tumbuhlah minat anak dalam mengikuti pembelajaran di rumah.

Hasil penelitian dari Eka riski, Masrul dan Astuti menunjukkan bahwa minat belajar siswa itu sudah meningkat apabila orang tua memberikan perhatian dalam proses pembelajaran, namun masih ada beberapa siswa yang kurang memiliki minat belajar. Hal ini dilihat dari dua aspek yaitu perhatian orang tua dan minat belajar siswa. Salah satu faktor penunjang dalam suksesnya kegiatan belajar adalah minat siswa dalam belajar, minat siswa

⁷²Mahmudi Arifudin, Joko Sulianto, Ikha Listyarini. (2020). "Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa". *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. Vol 3(1).

⁷³Helmawati. (2014). Pendidikan Keluarga. Bandung: Remaja Rosdakarya.

tidak tumbuh dengan sendirinya, tetapi dibutuhkan adanya dukungan dan pengaruh dari lingkungan sekitarnya yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Pengaruh yang paling besar berasal dari lingkungan keluarga khususnya orang tua.⁷⁴

Jadi dengan hasil penelitian yang penulis teliti, terdapat hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang.

Untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara variabel, maka dapat diuji dengan uji linearitas. Jika hasil uji linearitas lebih besar dari 0,05 maka tidak berhubungan, sebaliknya jika hasil uji linearitas lebih kecil dari 0,05 maka ada hubungan antara variabel. Hasil uji linearitas dalam penelitian ini diperoleh nilai 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Jadi $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua (X) dengan minat belajar (Y) peserta didik memiliki hubungan yang linear.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesa yang telah dilakukan untuk perhatian orang tua dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang itu *sig alpha* $0,000 < 0,05$. Maka H_a di terima dan H_0 di tolak. Jika dilihat dari hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang dengan persentase nilai *r square* $0,962 \times 100\% = 96,2\%$.

⁷⁴Mulyani eka riski, Masrul, Astuti. (2021). "Analisis Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid 19". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 5(1). h.261

Perhatian orang tua terhadap peserta didik termasuk dalam kategori baik dengan melakukan penyebaran angket dan pengolahan data yang telah dilakukan. Pada saat melakukan observasi awal untuk penelitian ini, perhatian orang tua terlihat kurang karena ada beberapa hal yang ditemukan saat observasi lapangan. Namun, ketika dilakukan penelitian dengan teknik penyebaran angket dilanjutkan dengan pengolahan data, maka didapatkan hasil perhatian orang tua sudah maksimal.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu bahwa terdapat nya hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang.

Penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Perhatian orang tua peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang tergolong dalam klasifikasi baik.
2. Minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang tergolong dalam klasifikasi cukup baik.
3. Hasil analisis hubungan perhatian orang tua dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang terdapat hubungan. Hubungan antara kedua variabel dapat dilihat dari hasil analisis data yang membuktikan bahwa, $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,000 < 0,05$. Maka secara teori H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis, ada beberapa saran yang ingin disampaikan yaitu:

1. Bagi Orang Tua

Diharapkan lebih memperhatikan kegiatan belajar anak dengan memenuhi kebutuhan belajar, memberikan motivasi dan memberikan bimbingan sehingga kegiatan belajar anak dapat maksimal.

2. Bagi Guru

Diharapkan mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman dan kondusif untuk belajar sehingga peserta didik dapat memaksimalkan minat belajarnya.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan pengertian dan arahan kepada orang tua peserta didik agar berusaha untuk menciptakan suasana rumah yang kondusif bagi anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut yang melibatkan variabel lain selain perhatian orang tua yang mempunyai hubungan dengan minat belajar peserta didik, sehingga penelitian dapat lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdhul, Y. (2022), *Rancangan Penelitian: Penelitian dan Contoh*. Deepublish Store: CV. Budi Utama.
- Ahmadi, A. (1998). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmat, D. (2005). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta,
- Azizah Siti Nur. (2009). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMPN 2 Temon Kulon progo. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Chabib Thoha, dkk, (1999), *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dakir, (1993). *Dasar-Dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalyono, (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Della, P.A, Evi, A, Meilla, D.N. (2022). “Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa”. *Jurnal Fokus Konseling*. Vol 8 (2).
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Hamalik Oemar. (2009). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamid, A. (1993). *Wahai Ibu Selamatkan Anakmu*. Solo: CV Pustaka Mantiq.
- Hartono, (2019). *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Herlina. (2010). *Minat Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huraerah, A. (2007). *Child Abuse (Kekerasan Terhadap Anak)*. Rev.ed. Bandung: Nuansa.
- Ismail, N., Sri,H. (2015). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Kementrian Agama RI. (2013), *Al-Qur'an al-karim dan Terjemahannya Edisi Keluarga*. Surabaya: Halim
- Langgulung, H. (1980). *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'rif.
- Mahmudi, Arifudin, Joko Sulianto, Ikha Listyarini. (2020). "Hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa". *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. Vol 3(1).
- Maunah, B. (2009). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Muhaimin, (2006). *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyani eka riski, Masrul, Astuti. (2021). "Analisis Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid 19". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 5(1).
- Munir, Abd (1993). *Paradigma Intelektual Muslim*, Yogyakarta: Siperss.
- Mustafa K.P, dkk. (2009). *Fikih Islam*. Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri.
- Narbuko, (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prabowo, Ruri Setyo. (2015). Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Minat Belajar Siswa Kelas III SD Gugus 1 Kecamatan Panajatan Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. UNY, Yogyakarta.
- Pratikno, Imbang. (2009). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Menggambar Teknik Siswa Kelas 1 SMKN 5 Semarang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Pratiwi, Noor Komari. (2015). "Pengaruh Tingkat Pendidikan , Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang". *Jurnal Pujangga*. Vol 1 (02).
- Rachman, Abd (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Riza, Z.F. (2017). "Landasan Filosofis Pendidikan Perspektif Filsafat Pragmatisme dan Implikasinya dalam Metode Pembelajaran". *Jurnal Elementary*. Vol 5 (2).

- Santoso, Bagus. (2010). Korelasi Antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas V SDN Gembongan Sentolo Kulon Progo. *Skripsi*. FIP UNY. Yogyakarta.
- Shaleh, Abdul Rochman. (2000). *Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa.
- Slameto, (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Spock, Benjamin. (1982). *Raising Children In A Difficult Time (Membimbing Watak Anak)*. Penerjemah: Wunan Jaya K. Liotohe MPE. Jakarta: Gunung Jati.
- Sugihartono, dkk, (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono, (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful B,D. (2011). *Psikologi Belajar*. Rev.ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syarif H.A. (2013). *Manajemen Pendidikan Substansi dan Implementasi dalam Praktik Pendidikan di Indonesia*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Syatriadin. (2017). "Landasan Sosiologis dalam Pendidikan". *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*. Vol 1 (2).
- Tanzeh, A. (2011), *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras.
- Tatang M,A. dkk, (2011). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Widiasworo, E. (2019), *Menyusun Penelitian Kuantitatif dan Untuk Skripsi Tesis*, Yogyakarta; Araska.
- Widya, Jati. (2011). Studi Minat Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Pepen Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. FIP UNY. Yogyakarta.
- Zakiyah, Derajat. (2000). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

RIWAYAT HIDUP



1. **Nama** : Rahmadani
2. **Nim/BP** : 1906002012006/19
3. **Fakultas/prodi** : Fakultas Agama Islam/PAI
4. **Tmpt/tgl lahir** : Duri Riau, 21 Desember 2000
5. **Alamat** : Jl.kesehatan, Duri Riau
6. **Agama** : Islam

Jenjang Pendidikan

1.	SDN 050 BABUSSALAM	2007-2013
2.	SMPN 3 MANDAU	2013-2016
3.	SMAN 8 MANDAU	2016-2019
4.	UM SUMBAR	2019-2023

Pengalaman Organisasi

1.	Anggota Pramuka SMPN 3 Mandau	2014-2015
2.	Anggota Hima PAI Bidang Advokat	2020-2021
3.	Koor.Infokom Hima PAI	2021-2022

LAMPIRAN 1

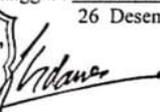


SURAT KEPUTUSAN
Nomor: 1143/KEP/II.3.AU/F/2022
Tentang

PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

- Dekan Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat (UMSB), setelah;
- Membaca : Surat permohonan mahasiswa FAI UMSB;
Nama : **Rahmadani**
NIM : **1906002012006**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Tanggal : **26 Desember 2022**
Perihal : **Permohonan SK Pembimbing Skripsi**
- Menimbang : a. bahwa untuk meningkatkan kualitas lulusan diperlukan pelaksanaan bimbingan skripsi bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan minimal 105 beban sks pada Prodi Hukum Keluarga Islam/Ahwal al-Syakhsyiyah Fakultas Agama Islam UMSB;
b. bahwa untuk pembentukan tim pembimbing skripsi pada poin a di atas perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam.
- Mengingat : 1. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang perguruan tinggi Muhammadiyah;
2. Undang-undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
5. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.223/U/2000 tentang Kurikulum dan Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
6. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjamin Mutu Pendidikan;
7. Statuta UMSB Tahun 2020;
8. Panduan Akademik FAI UMSB Tahun 2020/2021.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan Pertama : Menyetujui Judul, *Outline*, Daftar Kepustakaan Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul;
"Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah 2 Padang"
- Kedua : Menunjuk Saudara
1. Nama : **Khoiriah, M.Ag**
Bidang Keahlian Pokok : **Ilmu Pendidikan Islam**
Memberi Kuliah : **Evaluasi Pendidikan**
Untuk Tugas Sebagai : **Pembimbing I**
2. Nama : **Dr. Ilham, S.Pd.I, MA**
Bidang Keahlian Pokok : **Ilmu Pendidikan Islam**
Memberi Kuliah : **Sosiologi Pendidikan**
Untuk Tugas Sebagai : **Pembimbing II**
- Ketiga : Kepada pembimbing diberikan honorarium, yang dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku dari tanggal dikeluarkan sampai tanggal 07 Agustus 2023 dan disampaikan kepada yang bersangkutan dengan ketentuan, bahwa segala sesuatu akan disempurnakan kembali apabila dipandang perlu.

Pada Tanggal : **02 Jumadil Akhir 1444 H**
26 Desember 2022 M



Dr. Firdaus, M.H.I
NBM. 762887

Tembusan
1. Ketua Prodi
2. Pembimbing I & II
3. Mahasiswa
4. Arsip

Website: www.umsh.ac.id Telp: (0751) 485 0102
E-mail: cs@umsh.ac.id Telp: (0751) 485 0103

LAMPIRAN 2



UM SUMATERA
BARAT
TO THE FUTURE

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Alamat : Jln. Pasir Kandang No. 4 Koto Tengah Telp. (0751) 4851002, Padang (25172)
Website: www.umsb.ac.id e-mail: info@umsb.ac.id, faumsb@gmail.com

Nomor : 0050/II.3.AU/F/2023
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Padang, *09 Rajab 1444 H*
31 Januari 2023 M

Kepada Yth:
Kepala SMA Muhammadiyah 2 Padang

di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, semoga Bapak berada dalam keadaan sehat *wal'afiat* dan sukses selalu dalam aktivitas sehari-hari, *aamiin*.

Kami sampaikan kepada Bapak bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di bawah ini:

Nama : Rahmadani
NIM : 1906002012006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Alamat : Komp. Permata Biru
Lama Penelitian : Januari – Maret 2023

Akan melakukan penelitian untuk penulisan skripsi di SMA Muhammadiyah 2 Padang, dengan judul: **"Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang."** Oleh sebab itu kami mohon izin dan kesediaan Bapak untuk dapat membantu mahasiswa dimaksud.

Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wabillahittaufiq wal hidayah
Wassalamu'alaikum wr.wb



Tembusan:
1. Arsip Fakultas

LAMPIRAN 3



SEKOLAH MENENGAH ATAS
SMA MUHAMMADIYAH 2 PADANG
(AKREDITASI "B")

Jl. Ujung Belakang Olo No.17 Telp. (0751) 26217 Kode Pos - 25117

Nomor : 085/422-SMA.MHD2/II/2023 Padang, 22 Februari 2023
Lampiran : -
Hal : Surat Balasan Penelitian

Yth. Ketua Jurusan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
di
Padang

Assalamualaikum Wr Wb

Menanggapi surat dari Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat nomor 0050/II.3.AU/F/2023 perihal permohonan izin penelitian kepada Mahasiswa :

Nama : Rahmadani
NIM : 1906002012006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Alamat : Komp. Permata Biru

Bahwa yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian dengan judul "Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah 2 Padang" dalam rangka penyusunan tugas akhir / skripsi.

Demikianlah surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam,

Kepala Sekolah



AFDIEFENDI, S.Ag
NIP. 196301011983010001
KEMAMPUAN : 833 605

LAMPIRAN 4
Perhatian Orang Tua (X)

Butir Soal																			Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	65	Selalu
2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	64	Selalu
3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	2	4	4	4	3	2	63	Sering
2	3	4	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	63	Sering
2	3	4	4	3	4	3	2	4	2	4	3	2	4	4	3	4	4	4	63	Sering
2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	62	Sering
3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	2	4	61	Sering
2	1	4	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	61	Sering
2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	61	Sering
2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	61	Sering
3	4	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	61	Sering
4	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	2	4	3	3	4	2	3	4	61	Sering
3	2	2	2	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	61	Sering
2	3	4	3	2	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	61	Sering
3	4	2	2	2	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	61	Sering
4	3	3	2	2	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	60	Kadang Kadang
2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	60	Kadang Kadang
1	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	60	Kadang Kadang
2	4	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	2	4	3	4	60	Kadang Kadang
2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	60	Kadang Kadang
2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	60	Kadang Kadang
3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	60	Kadang Kadang
3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	60	Kadang Kadang
2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	60	Kadang Kadang
3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	60	Kadang Kadang
2	4	3	4	1	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	59	Kadang Kadang
4	3	2	2	1	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	59	Kadang Kadang
3	2	3	1	3	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	4	4	3	4	59	Kadang Kadang
2	3	3	4	2	3	1	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	59	Kadang Kadang
2	3	2	4	1	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	59	Kadang Kadang
2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	59	Kadang Kadang
3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	59	Kadang Kadang
4	3	1	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	59	Kadang Kadang
4	3	2	2	2	4	1	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	59	Kadang Kadang
3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	3	59	Kadang Kadang
2	3	3	2	4	4	2	4	2	3	2	4	3	4	2	4	4	4	2	58	Kadang Kadang
3	2	1	4	3	2	1	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	58	Kadang Kadang
2	2	1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	1	4	4	3	3	3	4	58	Kadang Kadang
3	2	2	3	1	3	2	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	58	Kadang Kadang
3	4	2	4	3	2	1	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	58	Kadang Kadang
4	3	4	1	2	4	4	2	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	57	Tidak Pernah
4	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	57	Tidak Pernah
2	3	2	1	3	4	4	3	2	3	4	2	4	3	3	2	3	4	4	56	Tidak Pernah
3	4	2	1	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	56	Tidak Pernah
2	4	2	2	2	1	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	56	Tidak Pernah
3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	55	Tidak Pernah
3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	55	Tidak Pernah

Minat Belajar (Y)

Butir Soal																			Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	63	Selalu
4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	62	Selalu
3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	59	Sering
3	2	3	3	4	2	2	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	59	Sering
2	2	4	4	3	4	3	4	2	3	1	4	3	3	4	2	3	3	4	58	Sering
3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	1	4	4	3	4	3	4	2	3	57	Sering
3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	56	Sering
3	4	4	3	1	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	56	Sering
4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	2	56	Sering
2	3	4	4	2	4	1	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	2	56	Sering
3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	2	2	4	56	Sering
4	3	1	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	56	Sering
4	3	3	3	1	3	4	3	4	2	4	2	2	4	2	3	3	2	3	55	Sering
4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	1	2	4	2	3	2	3	55	Sering
3	4	2	4	2	1	2	4	3	3	2	3	4	3	4	2	4	2	3	55	Sering
3	4	2	4	2	2	4	4	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	55	Sering
4	3	3	3	3	1	2	2	3	4	4	2	1	2	3	3	4	3	4	54	Kadang Kadang
2	3	4	3	2	2	2	1	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	54	Kadang Kadang
3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	54	Kadang Kadang
3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	4	2	3	54	Kadang Kadang
3	3	2	2	4	3	4	1	4	2	3	4	4	2	3	4	2	1	3	54	Kadang Kadang
2	4	2	4	3	1	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	54	Kadang Kadang
3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	1	3	3	4	2	4	54	Kadang Kadang
4	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	4	2	4	2	54	Kadang Kadang
3	1	4	4	3	2	2	3	1	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	54	Kadang Kadang
4	3	2	3	4	2	1	4	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	3	53	Kadang Kadang
4	3	3	1	3	2	2	4	3	1	3	4	4	3	3	2	2	3	3	53	Kadang Kadang
3	3	2	3	2	4	2	3	3	1	4	3	3	3	2	4	2	3	3	53	Kadang Kadang
3	2	4	4	2	1	2	3	3	3	4	2	4	2	1	3	2	4	4	53	Kadang Kadang
3	4	2	1	3	2	4	4	3	2	1	2	3	4	2	3	2	4	3	52	Kadang Kadang
1	4	2	4	1	3	4	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	4	3	52	Kadang Kadang
3	3	4	3	2	2	3	1	3	3	2	3	1	2	2	4	4	3	4	52	Kadang Kadang
4	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	4	3	2	2	4	52	Kadang Kadang
4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	52	Kadang Kadang
3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	1	52	Kadang Kadang
4	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	52	Kadang Kadang
1	3	2	4	2	2	4	3	4	3	2	2	4	4	2	3	2	3	2	52	Kadang Kadang
4	2	4	3	3	1	3	1	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	52	Kadang Kadang
3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	4	51	Kadang Kadang
2	3	4	3	3	4	3	2	1	2	2	4	2	2	3	3	1	4	3	51	Kadang Kadang
2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	4	3	50	Kadang Kadang
4	3	1	3	4	2	3	4	1	3	2	2	2	3	2	4	2	2	3	50	Kadang Kadang
3	4	3	1	2	1	2	4	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	1	50	Kadang Kadang
3	3	3	2	1	2	2	3	3	4	3	3	4	2	4	2	1	1	3	49	Tidak Pernah
1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	4	2	3	2	2	4	48	Tidak Pernah
2	3	2	1	2	3	2	3	1	2	4	3	3	2	1	3	3	4	3	47	Tidak Pernah
1	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	1	4	4	3	2	2	45	Tidak Pernah

LAMPIRAN 5

ANGKET UJI COBA

I. PERHATIAN ORANG TUA PESERTA DIDIK (X)

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Orang tua memberikan nasihat kepada saya untuk belajar dengan rajin.				
2.	Orang tua mendampingi saya saat belajar di rumah.				
3.	Orang tua tidak menegur saya jika tidak belajar di rumah.				
4.	Ruang belajar yang digunakan di rumah nyaman, sehingga saya senang untuk belajar.				
5.	Orang tua membelikan buku-buku yang mendukung kegiatan belajar saya.				
6.	Orang tua membelikan alat tulis yang lengkap untuk saya.				
7.	Orang tua menyarankan saya mengikuti bimbel/les.				
8.	Ruang belajar di rumah kurang nyaman, sehingga saya malas belajar.				
9.	Orang tua tidak membelikan buku pelajaran untuk kegiatan belajar saya.				
10.	Ketika saya mendapatkan nilai pelajaran agama Islam yang baik, orang tua memberikan pujian.				
11.	Orang tua memberikan hadiah ketika saya mendapatkan nilai bagus.				
12.	Ketika mendapatkan nilai jelek, orang tua memarahi saya.				
13.	Ketika saya mendapatkan nilai pelajaran agama Islam yang bagus, orang tua biasa saja.				
14.	Ketika saya malas belajar, orang tua diam saja.				

15.	Orang tua menghukum saya jika mendapatkan nilai yang tidak bagus.				
16.	Orang tua menemani saya belajar di rumah.				
17.	Orang tua menasihati saya untuk giat belajar supaya mendapatkan nilai yang baik.				
18.	Orang tua mengajak saya membaca al-qur'an setelah shalat Maghrib.				
19.	Orang tua membebaskan saya untuk mengatur waktu belajar.				
20.	Orang tua tidak membantu ketika saya mengalami kesulitan saat membuat tugas sekolah/PR.				

II. MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Y)

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
21.	Saya bertanya kepada guru bila belum jelas dengan materi pelajaran..				
22.	Ketika kesulitan mengerjakan tugas rumah(PR), saya bertanya pada orang tua atau anggota keluarga yang lain.				
23.	Saya berhenti mengerjakan soal-soal apabila menemui kesulitan.				
24.	Saat ada tugas/PR, saya selalu mencontoh punya teman.				
25.	Saya malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
26.	Saya senang mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam, karena materi pelajaran agama Islam bermanfaat.				
27.	Saya belajar dengan giat karena ingin				

	mendapat prestasi belajar yang bagus.				
28.	Saya bosan mengikuti pelajaran agama Islam, karena materi pelajaran kurang menarik.				
29.	Saya tidak semangat untuk belajar, karena materinya tidak menarik.				
30.	Saya tidak ikut mengerjakan soal agama Islam yang sulit karena ada teman saya yang dapat mengerjakannya.				
31.	Saya membaca buku pelajaran sebelum pelajaran dimulai.				
32.	Saya mendengarkan guru saat menjelaskan materi.				
33.	Saya tidak mencatat materi yang dijelaskan guru karena tidak penting.				
34.	Saya berbicara dengan teman pada saat guru menjelaskan pelajaran.				
35.	Ketika saya tidak mengerti materi yang disampaikan guru, saya bertanya ke guru.				
36.	Saya mengantuk di kelas saat guru menjelaskan materi pelajaran.				
37.	Saya belajar di rumah walaupun tidak disuruh orang tua.				
38.	Saya ingin mengikuti bimbingan belajar/les untuk menambah pengetahuan.				
39.	Saya cepat bosan mengikuti pelajaran agama Islam di kelas.				
40.	Saya tidak semangat belajar apabila mendapatkan nilai yang tidak bagus.				

LAMPIRAN 6
ANGKET PENELITIAN

I. PERHATIAN ORANG TUA

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Orang tua memberikan nasihat kepada saya untuk belajar dengan rajin.				
2.	Orang tua mendampingi saya saat belajar di rumah.				
3.	Orang tua tidak menegur saya jika tidak belajar di rumah.				
4.	Ruang belajar yang digunakan di rumah nyaman, sehingga saya senang untuk belajar.				
5.	Orang tua membelikan buku-buku yang mendukung kegiatan belajar saya.				
6.	Orang tua membelikan alat tulis yang lengkap untuk saya.				
7.	Orang tua menyarankan saya mengikuti bimbel/les.				
8.	Ruang belajar di rumah kurang nyaman, sehingga saya malas belajar.				
9.	Orang tua tidak membelikan buku pelajaran untuk kegiatan belajar saya.				
10.	Ketika saya mendapatkan nilai pelajaran agama Islam yang baik, orang tua memberikan pujian.				
11.	Orang tua memberikan hadiah ketika saya mendapatkan nilai bagus.				

12.	Orang tua memarahi saya jika mendapatkan nilai yang tidak bagus.				
13.	Ketika saya mendapatkan nilai pelajaran agama Islam yang bagus, orang tua biasa saja.				
14.	Ketika saya malas belajar, orang tua diam saja.				
15.	Orang tua menyuruh saya untuk mengatur waktu belajar sendiri.				
16.	Orang tua menemani saya belajar di rumah.				
17.	Orang tua menasihati saya untuk giat belajar supaya mendapatkan nilai yang baik.				
18.	Orang tua mengajak saya membaca al-qur'an setelah shalat Maghrib.				
19.	Orang tua tidak membantu ketika saya mengalami kesulitan saat membuat tugas sekolah/PR.				

**II. MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
20.	Saya bertanya kepada guru bila belum jelas dengan materi pelajaran..				
21.	Ketika kesulitan mengerjakan tugas rumah(PR), saya bertanya pada orang tua atau anggota keluarga yang lain.				
22.	Saya berhenti mengerjakan soal-soal apabila menemui kesulitan.				
23.	Saat ada tugas/PR, saya selalu mencontoh punya teman.				
24.	Saya malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				

25.	Saya senang mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam, karena materi pelajaran agama Islam bermanfaat.				
26.	Saya belajar dengan giat karena ingin mendapat prestasi belajar yang bagus.				
27.	Saya bosan mengikuti pelajaran agama Islam, karena materi pelajaran kurang menarik.				
28.	Saya tidak semangat untuk belajar, karena materinya tidak menarik.				
29.	Saya tidak ikut mengerjakan soal agama Islam yang sulit karena ada teman saya yang dapat mengerjakannya.				
30.	Saya membaca buku pelajaran sebelum pelajaran dimulai.				
31.	Saya mendengarkan guru saat menjelaskan materi.				
32.	Saya tidak mencatat materi yang dijelaskan guru karena tidak penting.				
33.	Saya berbicara dengan teman pada saat guru menjelaskan pelajaran.				
34.	Ketika saya tidak mengerti materi yang disampaikan guru, saya bertanya ke guru.				
35.	Saya mengantuk di kelas saat guru menjelaskan materi pelajaran.				
36.	Saya belajar di rumah walaupun tidak disuruh orang tua.				
37.	Saya ingin mengikuti bimbingan belajar/les untuk menambah pengetahuan.				
38.	Saya cepat bosan mengikuti pelajaran agama Islam di kelas.				

